



PELATIHAN PENGOLAHAN KIMIA RUMAH TANGGA UNTUK PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING

Sri Dayanti

Pendidikan Kimia, Fakultas Sains Teknik Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan pupuk organik dari pengolahan kimia rumah tangga dimasa pandemi covid-19. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni di desa Jembatan Gantung Kecamatan Lembar, Lombok Barat. Adapun metode pelaksanaan kegiatan masyarakat ini yakni dengan 1) Mengadakan pelatihan pengolahan kimia rumah tangga, 2) Mengadakan sosialisasi kimia industry, 3) Mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan ini adalah Menambah wawasan masyarakat tentang kimia rumah tangga dan kimia lingkungan dan Menambah skil masyarakat dalam pengolahan kimia rumah tangga

Kata Kunci

Kimia, Rumah
Tangga, Sabun Cuci
Tangan .

Pendahuluan

Desa Jembatan Gantung atau biasanya disingkat menjadi Jantung adalah salah satu desa yang berada di Jln. Yos Soedarso, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Jembatan Gantung merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Jembatan Kembar sebagai Desa Induk. Kalau dirunut kebelakang lagi, bahwa wacana pemekaran desa ini sudah ada sejak 2 periode pemerintahan desa sebelumnya. Namun, karena berbagai pertimbangan Pemerintah Desa pada saat itu, pemekaran tidak bisa terlaksana walaupun secara luas wilayah dan jumlah penduduk sudah sangat layak untuk dimekarkan. Barulah pada tahun 2009/2010 wacana pemekaran muncul lagi, dan setelah melalui beberapa rangkaian musyawarah tingkat desa, akhirnya wacana pemekaran bisa terwujud.

Hal ini terbukti dengan diterbitkannya Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 814/30/BPMPD/2010, tanggal 17 April 2010, tentang Pembentukan Desa Persiapan Jembatan Gantung Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, dan Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 875/47/BPMPD/2010, tanggal 4 Mei 2010, tentang Penunjukan Penjabat Kepala Desa Persiapan Jembatan Gantung Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2011, Jembatan Gantung ditetapkan menjadi Desa Jembatan Gantung melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 8 Tahun 2011 dengan Kepala Desa Bapak SUHAIMI. Desa Jembatan Gantung terdiri dari 9 Dusun diantaranya Dusun Teluk Sepang, Nyiur Lembang 1, Nyiur Lembang 2, Gerebegan, Gubug Bali, Gubug Beleke, Ketirek 1, Ketirek 2 dan Bawak Bunut. dengan jumlah penduduk lebih dari tujuh ribu jiwa (belum diperbaharui untuk 2021) yang merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Lembar. Batas Wilayah Desa Jembatan Gantung Kecamatan Lembar sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan Desa Kebon Ayu, sebelah Timur dengan Desa Gerung Utara Dan Giri Tembesi, sebelah Selatan dengan Desa Labuan Tereng dan Mareje, dan sebelah Barat dengan Desa Jembatan Kembar Timur. Jarak tempuh ke Propinsi : 22 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 8,1 km, jarak tempuh ke Ibu Kota



Kecamatan: 7,2 km. Jumlah penduduk Desa Jembatan Gantung pada tahun 2019 mencapai 5,169 jiwa terdiri dari Laki-Laki 2,692 jiwa dan Perempuan 2,636 jiwa.

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Jembatan Gantung bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Lombok Barat. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitasi sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif.

Daftar peta permasalahan ini diperoleh dari hasil penggalan gagasan di tingkat Dusun dan musdes di Desa jembatan gantung. Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan pihak terkait juga dilakukan, sehingga kekelengkapan dan keakuratan data dapat dipertanggung jawabkan. Semua pandangan yang muncul diinventarisir, dicoding, dan diskoring, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skor tertinggi di masing-masing bidang. Karena begitu banyaknya permasalahan maka diupayakan reduksi data, sehingga permasalahan yang ada penting dan aktual.

Banyak hal-hal yang dirasakan oleh masyarakat yang bersumber dari masalah rumah tangga, ekonomi dan bagan kelembagaan yang dikelompokkan menurut bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Potensi pembinaan masyarakat merupakan potensi besar yang butuh perhatian lebih dari staf desa seperti pelatihan pengolahan kimia rumah tangga. Pengolahan kimia rumah tangga bisa berupa pengolahan sampah organik dan anorganik, pembuatan sabun rumah tangga sendiri, pembuatan alat penjernihan air sederhana dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengkajian potensi dan masalah maupun penggalan informasi dan aspirasi dari berbagai pihak, maka dapat dideskripsikan permasalahan berikut prioritas penanggulangan masalah serta potensi unggulan beserta rencana pengembangannya. Demikian potensi dan masalah yang berhasil dihipunkan dalam proses pengkajian keadaan desa. Selanjutnya potensi dan permasalahan ini akan menjadi dasar dalam merancang program pelatihan pengolahan kimia rumah tangga khususnya pembuatan pupuk organik. Solusi pengolahan kimia rumah tangga yang pernah diterapkan adalah pelatihan pembuatan pupuk organik. Pelatihan ini dilakukan untuk mengembangkan potensi kimia lingkungan masyarakat dimulai dari hal-hal kecil dalam rumah tangga seperti Pembuatan pupuk organik sendiri.

Potensi pembinaan masyarakat merupakan potensi besar yang butuh perhatian lebih dari staf desa seperti pelatihan pengolahan kimia rumah tangga. Pengolahan kimia rumah tangga bisa berupa pengolahan sampah organik dan anorganik, pembuatan sabun rumah tangga sendiri, pembuatan alat penjernihan air sederhana dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengkajian potensi dan masalah maupun penggalan informasi dan aspirasi dari berbagai pihak, maka dapat dideskripsikan permasalahan berikut prioritas penanggulangan masalah serta potensi unggulan beserta rencana pengembangannya.

Demikian potensi dan masalah yang berhasil dihipunkan dalam proses pengkajian keadaan desa. Selanjutnya potensi dan permasalahan ini akan menjadi dasar dalam merancang program pelatihan pengolahan kimia rumah tangga khususnya pembuatan sabun cuci piring. Solusi pengolahan kimia rumah tangga yang pernah diterapkan adalah pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Pelatihan ini dilakukan untuk mengembangkan potensi kimia



industri masyarakat dimulai dari hal-hal kecil dalam rumah tangga seperti Pembuatan Sabun Cuci Piring sendiri.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring selain bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat, hal ini juga bertujuan untuk meminimalisir pengeluaran pada ekonomi keluarga, mengingat sekarang sedang dalam fase reskontruksi covid-19. Pada masa ini, kebutuhan rumah tangga berangsur bertambah begitupula dengan tagihan-tagihan yang sempat ditinggalkan mulai kembali normal. Begitupun dengan kegiatan-kegiatan diluar rumah yang mulai berangsur normal menyebabkan pengeluaran yang kemungkinan naik dengan kebutuhan-kebutuhan tak terduga diluar rumah.

Pelatihan-pelatihan industry rumah tangga sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menstabilkan ekonomi rumah tangga sekaligus ilmu untuk mengolah sampah-sampah sehingga mengurangi dampak negative dengan resiko efek samping paling sedikit.

Metode Pengabdian

Partisipasi masyarakat merupakan factor utama dalam menjalankan pelatihan pembauatan sabun cuci piring dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan. Di masa reskontruksi covid 19, kegiatan diluar dengan peserta beragam masih belum sepenuhnya diperbolehkan sehingga pelaksanaannya harus dengan protocol Kesehatan yaitu meminimalisir peserta, jaga jarak, memakai masker dll.

Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan arahan sekaligus melakukan percobaan pembauatan sabun cuci piring, peserta dibentuk menjadi kelompok-kelompok dimana setiap kelompok membuat 1liter sabun cuci piring. Selama pelaksanaan pelatihan di iringi dengan pengetahuan dan wawasan tentang sifat dan fungsi kimia bahan cuci tangan.

Pelaksanaan pelatihan ini di lakukan di dusun selampang desa jambatan gantung Bersama remaja masjid nurul falah selampang.pembuatan sabun cuci piring ini di lakukan dengan mencampurkan dengan bahan bahan sesuai dengan standar prusahaan selain menghasilkan produk pelatihan ini juga di rancang untuk mensosialisasikan pentingnya kimia industri rumah tangga. Kimia industri rumah tangga bisa berupa pengolahan kimia rumah tangga seperti pengolahan sampah organik dan anorganik menjadik pupuk atau kompos, pembuatan produk sendiri seperti sabun rumah tangga.

Pengenalan tentang “Kimia-Industri” diawali dengan pembahasan yang didasarkan pada asal katanya, yaitu “Kimia” dan “Industri”. Kimia bisa diartikan sebagai suatu proses dimana sebelum dan sesudah terjadi perubahan “identitas kimia” yang ditandai oleh perubahan unsur-unsur penyusunnya dan atau perubahan pada massa molekulnya maupun struktur molekulnya. Proses tersebut pada umumnya dinamakan “reaksi-kimia”.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil pelatihan pembuatan pupuk cair organik:

1. Menambah wawasan masyarakat tentang kimia rumah tangga dan kimia lingkungan

Dengan adanya pelatihan pengolahan kimia rumah tangga, masyarakat mampu meminimalisir pengeluaran salah satunya dengan pembuatan pupuk cair organik. Selain menghasilkan produk, pelatihan ini menambah wawasan masyarakat tentang kimia rumah tangga terutama pada sipat dan fungsi bahan kimia pembuatan kandungan sabun cuci piring. Selain menambah wawasan tentang pembuatan pupuk organik, pelatihan ini juga menambah wawasan masyarakat tentang kimia lingkungan. Dengan tambahan wawasan kimia lingkungan, masyarakat mampu mendapatkan penghasilan meskipun dalam skala



kecil. Hal ini di sebutkan sesuai rewiuw masyarakat atau peserta setelah di adakannya pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

2. Menambah skil masyarakat dalam pengolahan kimia rumah tangga

Dengan adanya pelatihan ini menambah skil masyarakat dalam pengolahan kimia rumah tangga, salah satunya pembuatan sabun cuci piring. Dengan membuat sabun cuci piring sendiri dapat menghemat pengeluaran dan menambah skil masyarakat dalam bidang kimia industri seperti menginovasikan kandungan dan tahap pembuatan sabun cuci piring. Hal ini di sebutkan sesuai rewiuw masyarakat atau peserta setelah di adakannya pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dialami, dapat disimpulkan bahwa Permasalahan yang dialami masyarakat: 1) Potensi masyarakat yang tidak diberdayakan dengan maksimal, 2) Kurangnya wawasan masyarakat terhadap kimia industry, 3) Kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengolah kimia rumah tangga. Adapun Solusi yang diterapkan pada masyarakat: 1) Mengadakan pelatihan pengolahan kimia rumah tangga, 2) Mengadakan sosialisasi kimia industry, 3) Mengadakan pelatihan pembauatan sabun cuci piring

Saran

Untuk program selanjutnya diharapkan lebih bermanfaat dan mengembangkan potensi-potensi desa dan masyarakat



Artikel Pengabdian Mahasiswa
Program KKN Tematik
Universitas Pendidikan Mandalika 2021

Tema:
“KKN Tematik :
Merdeka Belajar –
Kampus Merdeka
(MBKM)”

Daftar Pustaka

<https://googleweblight.com/sp?u=https://www.pakarkimia.com/kimia-industri/&grqid=KpJV7Jop&hl=id-ID>

<https://www.prosesproduksi.com/bahan-kimia-dalam-rumah-tangga/>